

News Release

Waskita Karya (WSKT) Raih Nilai Kontrak Baru Rp8,13 Triliun

Jakarta, Agustus 2020, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Kode Saham: WSKT) mengantongi nilai kontrak baru Rp8,13 Triliun per akhir Juni 2020. Proyek-proyek tersebut terdiri dari jalan tol, fasilitas kesehatan, gedung, industri, hingga proyek sipil lainnya. President Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Destiawan Soewardjono mengungkapkan bahwa perolehan nilai kontrak baru mayoritas masih dari beberapa ruas jalan tol.

“Proyek jalan tol masih menjadi pendongkrak nilai kontrak baru WSKT. Di sisi lain, dalam rangka meningkatkan diversifikasi jenis proyek, kami juga melaksanakan pembangunan fasilitas kesehatan, jaringan gas, dan pembangunan pabrik kelapa sawit.” jelas Destiawan.

Dari total nilai kontrak baru WSKT pada semester I sekitar 58% merupakan proyek jalan tol. Proyek-proyek tersebut antara lain ruas tol Bogor – Ciawi – Sukabumi paket III dan IV dengan nilai kontrak Rp3,3 Triliun dan ruas tol Pasuruan - Probolinggo seksi IV dengan nilai Rp1,3 Triliun. Selain itu, WSKT juga turut berkontribusi dalam pembangunan beberapa rumah sakit Covid-19 di beberapa daerah antara lain Pembangunan Ruang Isolasi RS Fatmawati di Jakarta, Fasilitas Observasi & Karantina Pulau Galang di Riau, serta Ruang Isolasi Penyakit Infeksi Emerging RS Adam Malik di Medan. WSKT juga memperoleh kontrak proyek pembangunan sarana pendidikan yaitu Gedung Universitas Islam Negeri Jambi dan Politeknik Negeri Malang.

Sebagai informasi, tahun ini WSKT menargetkan nilai kontrak baru sebesar Rp26 Triliun. Sampai dengan Juni 2020, WSKT sudah mengantongi 30% dari target nilai kontrak baru tersebut dan manajemen WSKT optimis untuk dapat memenuhi target yang sudah ditetapkan.

“Ke depannya, WSKT akan fokus untuk menggarap proyek-proyek konvensional sehingga tidak akan banyak bergantung pada proyek dari *business development* ataupun proyek jalan tol saja.” ujar Destiawan, “Selain itu dalam rangka mengendalikan beban keuangan dan leverage, WSKT akan lebih selektif dalam mengikuti proyek dengan skema *turnkey*” Tambahnya.

“Tahun depan, WSKT akan mulai fokus untuk melakukan ekspansi ke pasar luar negeri. Kami sudah memetakan potensi proyek di beberapa Negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Afrika.” tutup Destiawan.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realty melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Corporate Secretary

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: [@waskita_karya](https://twitter.com/waskita_karya)

Instagram: [@waskita_karya](https://www.instagram.com/waskita_karya)

Facebook: [PT waskita karya](https://www.facebook.com/pt.waskita.karya)

Youtube: [PT waskita karya](https://www.youtube.com/channel/UC...)